

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini untuk mengamati pengaruh pendapatan masyarakat, sektor perdagangan, suku bunga, dan nilai tukar terhadap penyaluran Kredit UMKM. Terdapat beberapa kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Pendapatan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM, hal tersebut karena pendapatan masyarakat sebagai indikator pengukur daya dalam mengembalikan pinjaman sehingga masyarakat terutama para pelaku usaha berani untuk melakukan Kredit UMKM. Ketika pendapatan masyarakat meningkat akan meningkatkan penyaluran Kredit UMKM.
2. Sektor perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM, hal tersebut karena sektor perdagangan menjadi tolok ukur kinerja dari sektor riil. Penyaluran Kredit UMKM sebagian besar dilakukan oleh para pelaku usaha di sektor riil sehingga semakin baik kinerja sektor perdagangan akan mempengaruhi pertumbuhan Kredit UMKM.
3. Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM, hal tersebut karena suku bunga sebagai acuan dalam menentukan suku bunga pinjaman. Suku bunga pinjaman menjadi biaya timbal balik yang dibebankan oleh bank umum kepada para pelaku UMKM yang menjadi debitur. Sehingga tingginya tingkat suku bunga yang ditentukan akan menurunkan minat para pelaku usaha untuk melakukan Kredit UMKM.
4. Nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM, hal tersebut karena nilai tukar sering kali mengalami depresiasi yang menjadikan para pelaku usaha tidak melihat nilai

tukar sebagai indikator dalam keputusan melakukan Kredit UMKM. Ketika para pelaku usaha usaha membutuhkan dana lebih untuk meningkatkan produktivitas dan perluasan usaha, para pelaku usaha tersebut tetap melakukan Kredit UMKM tanpa melihat pertumbuhan nilai tukar yang sedang terapresiasi atau terdepresiasi.

## **V.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang didapatkan dari melihat hasil pada penelitian ini, saran tersebut diantaranya yakni sebagai berikut:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Peneliti selanjutnya alangkah baiknya menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi penyaluran Kredit UMKM. Penambahan variabel ini dimaksudkan untuk menghasilkan penelitian yang lebih luas.
2. Peneliti dengan topik yang sama alangkah baiknya menambah objek penelitian, mengingat banyaknya bank umum di Indonesia dan akan terus bertambah sepanjang tahunnya. Penambahan objek akan menghasilkan penelitian yang mendekati keadaan sebenarnya sehingga hasil dikatakan lebih valid.

### **V.2.2 Saran Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran kepada pemerintah dan Bank Indonesia selaku pembuat kebijakan agar dapat memperhatikan kondisi makroekonomi yang amat berpengaruh pada keadaan mikroekonomi yang terjadi di masyarakat, terutama yang berkaitan dengan fluensi penyaluran Kredit UMKM.
2. Mengingat UMKM sebagai salah satu kontributor terbesar pada pertumbuhan ekonomi, pemerintah harus memperhatikan bauran kebijakan agar UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan kontribusinya untuk pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Bank umum selaku pemberi Kredit UMKM dapat melihat kondisi makroekonomi terbaik untuk penyaluran dana kepada para pelaku UMKM agar menghindari terjadinya kredit macet.
4. Para pelaku UMKM dalam melakukan Kredit UMKM dapat melihat kondisi makroekonomi terbaik sebagai salah satu pencegahan agar tidak terjadinya kegagalan pengembalian.